

BAB 3

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Umum Tapak

Pada sub bab mengenai tinjauan umum tapak ini dijelaskan mengenai kondisi pada tapak perancangan yang letaknya di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Tinjauan umum tapak ini terdiri atas tinjauan umum Kota Batu, keadaan iklim Kota Batu, keadaan topografi Kota Batu, dan tinjauan umum Kecamatan Bumiaji.

3.1.1 Tinjauan Umum Kota Batu

Kota Batu ialah kota yang didirikan pada tahun 2001 di Provinsi Jawa Timur. Sebelumnya, Kota Batu termasuk bagian dari wilayah utara Kabupaten Malang. Kota ini berada 15 km di sebelah barat Kota Malang. Dengan memiliki luas wilayah hingga 202,30 km², Kota Batu terletak pada ketinggian antara 600 hingga 1.700 meter di atas permukaan laut dan sekelilingnya adalah Gunung Panderman, Gunung Arjuna, dan Gunung Welirang (Muslimah, 2024).

Menurut Peraturan Walikota Batu tahun 2018, Kota Batu terdiri atas tiga kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo, dan Kecamatan Bumiaji. Setiap kecamatan memiliki dua puluh desa dan empat kelurahan. Kota Batu sendiri memiliki batas administrasi sebagai berikut (Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Batu, 2001):

1. Di sebelah Utara memiliki batas Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan.
2. Di sebelah Barat memiliki batas Kabupaten Malang.
3. Di sebelah Selatan memiliki batas Kabupaten Malang.
4. Di sebelah Timur memiliki batas Kabupaten Malang.

Mayoritas penduduk di Kota Batu bermata pencaharian sebagai petani. Buah, bunga, dan sayuran adalah produk pertanian utama Kota Batu. Buah yang menjadi produk pokok Kota Batu merupakan buah apel. Karena lokasinya yang berada di daerah pegunungan dan fakta bahwa Kota Batu ialah salah satu daerah

pemasok apel terbanyak di Indonesia, menyebabkan pertumbuhan pariwisata dan pertanian meningkat di Kota Batu (Muslimah, 2024).

3.1.2 Keadaan Iklim

Kota Batu adalah kota yang memiliki karakteristik topografi berupa perbukitan dan berada di deretan pegunungan, menyebabkan suhu rata-rata Kota Batu berada di titik 15° hingga 19°C. Dua musim mempengaruhi iklim Kota Batu yaitu, kemarau dan penghujan. Musim kemarau biasanya berlangsung dari Mei sampai Oktober, dengan curah hujan yang relatif rendah. Pada waktu ini, cuaca umumnya cerah, tetapi tetap sejuk, yang membuatnya waktu yang ideal untuk berwisata alam. Musim hujan berlangsung dari November hingga April, dengan curah hujan yang cukup tinggi, terutama dari Desember hingga Februari (Wheather Sparks, 2024).

Iklimnya yang sejuk dan bersih membuat Kota Batu dikenal sebagai tempat pertanian yang subur, terutama untuk budidaya buah-buahan, sayuran, dan bunga. Iklim ini juga meningkatkan daya tarik wisata alam dan agrowisata yang ada di sekitarnya (BMKG, 2024).

3.1.3 Keadaan Topografi

Kota Batu terletak pada ketinggian diantara 600 dan 1.600 meter di atas permukaan laut. Topografinya dibagi menjadi tiga bagian yaitu, dataran tinggi dengan wilayah yang datar hingga berkontur, berkontur hingga berbukit, dan berbukit hingga bergunung. Kondisi tanah yang unik ini membuat Kota Batu mempunyai potensi pariwisata dengan *view* atau pemandangan alam yang elok dan sejuk (Fitroya, 2018).

Selain itu, bentuk topografi ini mendukung berbagai jenis kegiatan wisata alam, seperti berkemah, hiking, dan bersenang-senang di lokasi alam seperti air terjun dan taman bunga. Kota Batu adalah salah satu tempat terbaik untuk wisata agraris dan petualangan di Jawa Timur karena pemandangannya yang indah dari pegunungan dan lembah (Jimlyassiddiqie, 2023).

3.1.4 Tinjauan Umum Kecamatan Bumiaji

Kecamatan Bumiaji adalah kecamatan di Kota Batu yang terletak di Batas Wilayah Kota (BWK) III. Sebagai bagian dari BWK III, Kecamatan Bumiaji memiliki peran penting dalam pengembangan kawasan agropolitan Kota Batu, serta berfungsi sebagai jantung wisata alam, lingkungan, dan agrowisata. Kawasan ini juga dilengkapi dengan akomodasi pendukung pariwisata seperti villa, pasar tradisional lokal, dan tempat pendidikan tingkat dasar hingga menengah. Selain itu, Kecamatan Bumiaji juga berguna sebagai pusat perdagangan dan jasa dengan skala lokal (Ristiawan, 2019).

3.2 Aspek Kepariwisata dan Penginapan di Kota Batu

Pada sub bab mengenai aspek kepariwisataan dan penginapan di Kota Batu ini menjelaskan bagaimana pertumbuhan kepariwisataan dan penginapan yang ada di Kota Batu. Aspek kepariwisataan dan penginapan di Kota Batu menjabarkan tentang jumlah dan tingkat pertumbuhan wisatawan di Kota Batu, jumlah objek wisata di Kota Batu, jumlah penginapan di Kota Batu, dan jumlah penginapan berbintang di Kota Batu.

3.2.1 Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Wisatawan di Kota Batu

Dilansir dari Badan Pusat Statiska dan Dinas Pariwisata Kota Batu, jumlah tamu wisata di Kota Batu terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah tamu wisata tiap tahunnya ini disebabkan karena banyaknya jumlah wisata di Kota Batu. Pemerintah Kota Batu dalam wawancaranya bersama Detik Jatim menyampaikan bahwa Kota Batu memiliki target jumlah pengunjung wisata pada tahun 2024 sebanyak 12 juta pengunjung. Dengan pertumbuhan pariwisata yang signifikan setiap tahunnya, Kota Batu tetap menjadi salah satu kunjungan wisata unggulan di Jawa Timur. Jumlah wisatawan yang terus meningkat ke Kota Batu setiap tahun telah mendorongnya menjadi pusat pariwisata Malang Raya (Sihombing, 2015).

Tahun	Jumlah Wisatawan Domestik & Mancanegara (jiwa)	Kenaikan (jiwa)
2014	3.364.000	-
2015	3.580.000	216.000

2016	2.917.591	-662.409
2017	4.188.910	1.271.391
2018	5.644.168	1.455.258
2019	7.251.987	1.607.819
2020	2.437.878	-4.820.109
2021	3.584.723	1.146.865
2022	7.096.034	3.511.311
2023	9.657.990	2.561.956
Rata - rata		628.808

Tabel 3.1 Jumlah Pertumbuhan Wisatawan Kota Batu
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batu

3.2.2 Jumlah Objek Wisata di Kota Batu

Kota Batu terkenal akan banyaknya objek wisata, Badan Pusat Statistik Kota Batu pada tahun 2022 telah mendata seluruh objek wisata yang terdapat di Kota Batu. Berikut merupakan data objek wisata di Kota Batu, Jawa Timur menurut (Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2022):

No.	Nama Objek Wisata
1.	Jawa Timur Park I
2.	Jawa Timur Park II
3.	Jawa Timur Park III
4.	Museum Angkut +
5.	BNS (Batu Night Spectacular)
6.	Eco Green Park
7.	Alun-Alun Kota Wisata Batu
8.	Wonderland Waterpark
9.	Pemandian Tirta Nirwana
10.	Gunung Banyak
11.	Batu Rafting
12.	Mahajaya T-shirt & Oleh-oleh
13.	Wisata Oleh-oleh Brawijaya
14.	Wisata Oleh-oleh De Duwa
15.	Desa Wisata Sumberejo
16.	Wana Wisata Coba Rais
17.	Mega Star Indonesia
18.	Kampung Tani Temas
19.	Desa Wisata Oro-oro Ombo
20.	Desa Wisata Sidomulyo
21.	Desa Wisats Ngaglik
22.	Kampung Wisata Songgokerto
23.	Wisata Oleh-oleh Arum Manis
24.	Wana Wisata Coban Putri
25.	Kelurahan Wisata Pesanggrahan

26.	Kelurahan Wisata Sisir
27.	Predator Fun Park
28.	Vihara "Dammadhipa Arama"
29.	UMKM Toho Srijaya Junrejo
30.	Desa Wisata Torongrejo
31.	Desa Wisata Dadaprejo
32.	Desa Wisata Beji
33.	Desa Wisata pendem
34.	Desa Wisata Mojorejo
35.	Desa Wisata Tlekung
36.	Taman Rekreasi Selecta
37.	Pemandian Air Panas Alam Cangar
38.	Desa Wisata Bumiaji
39.	Wana Wisata Coban Talun
40.	Petik Apel "Makmur Abadi"
41.	Petik Apel Mandiri
42.	Batu Agro Apel
43.	Kampoeng Kidz
44.	Rafting "Kaliwatu"
45.	Taman Dolan
46.	Goa Pinus
47.	Goa Pandawa
48.	Kampung Wisata Kungkuk
49.	Kampung Lemah Abang
50.	Apache Camp
51.	Batu Love Garden
52.	Desa Wisata Bulukerto
53.	Desa Wisata Gunungsari
54.	Desa Wisata Pandanrejo
55.	Desa Wisata Tulungrejo
56.	Desa Wisata Punten
57.	Desa Wisata Giripurno
58.	Desa Wisata Sumbergondo
59.	Desa Wisata Sumberbrantas
60.	Milenial Glow Garden

Tabel 3.2 Data Wisata di Kota Batu
Sumber : Dinas Pariwisata Kota Batu

3.2.3 Jumlah Penginapan di Kota Batu

Perkembangan penginapan di Kota Batu pada tahun 2018-2020 terus meningkat setiap tahunnya, hal ini disebabkan kebutuhan tempat menginap di Kota Batu terus meningkat. Namun, pada tahun 2021 jumlah penginapan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena banyaknya penginapan yang

tutup karena adanya wabah COVID-19 saat itu (Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2023). Berikut merupakan jumlah penginapan yang didalamnya termasuk hotel non bintang, hotel berbintang, dan resort yang ada di Kota Batu:

No.	Tahun	Jumlah Penginapan
1.	2018	967 Penginapan
2.	2019	1.003 Penginapan
3.	2020	1.005 Penginapan
2.	2021	973 Penginapan
3.	2022	999 Penginapan
4.	2023	1.046 Penginapan

Tabel 3.3 Jumlah Penginapan di Kota Batu
Sumber: BPS Kota Batu

3.2.4 Jumlah Penginapan Berbintang Di Kota Batu

Dari 1.046 penginapan yang terlihat pada tabel 3.3 tentang jumlah penginapan di Kota Batu tepatnya pada tahun 2023, ternyata hanya terdapat 17 penginapan berbintang di Kota Batu. Berikut adalah data penginapan berbintang di Kota Batu sesuai dengan tipe kelasnya:

No.	Tipe Bintang	Jumlah
1.	Bintang 1	1 Penginapan
2.	Bintang 2	4 Penginapan
3.	Bintang 3	5 Penginapan
4.	Bintang 4	5 Penginapan
5.	Bintang 5	2 Penginapan
Total		17 Penginapan

Tabel 3.4 Jumlah Penginapan Berbintang Kota Batu
Sumber: BPS Kota Batu, 2023